



# **PROSIDING**

---

## **PENELITIAN**

**Tema:**

**“Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Diseminasi Hasil Penelitian Terapan”**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung**

**Lampung, 15 November 2018**

ISBN 978-602-53436-1-2



Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper 2018

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Tema:

“Pengabdian Pada Masyarakat Melalui Desiminasi Hasil - Hasil Penelitian Terapan”

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si  
Pengarah : Dr. Mahrinasari, S.E., M.SBA  
Dr. Fajar Gustiawati Dewi, S.E., M.Si.Akt  
Dr. Ambya, S.E., M.Si  
Dr. Nairobi, S.E., M.Si  
Dr. Farichah, S.E., M.Si.Akt  
Dr. RR Erlina, S.E., M.Si

Pelaksana

Ketua : Dr. Marselina, S.E., MPM  
Wakil Ketua : Prayudha Ananta, S.E., M.M  
Sekretaris : Usep Syaipudin, S.E., M.Si  
Wakil Sekretaris : Afri, S.E., MM  
Bendahara : Emi Maimunah, S.E., M.Si

Seksi-Seksi

Sie Acara Semnas : Ninuk, S.E., M.Si.Akt  
Sie Kesekretariatan : Zulfa Emalia, S.E., M.Sc  
Sie Prosiding : Sahidin, S.E  
Sie Management /Panel Class : Zainur M.Rusdi, S.E., M.Si  
Dina, S.E., M.Si

Sie Penerimaan Artikel Koordinator : Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si  
Akuntansi : Dr. Tri Joko Prasetyo, S.E., M.Si  
Yunia

Manajemen : Dwi Asri, S.E., M.Si  
Yuniarti Fihartini, S.E., M.M

Ekonomi Pembangunan : Dr. Arivina Ratih, S.E., M.Si  
Pendukung Kesekretariatan : Mimi Efiti Gusmiati, S.E  
Elvi, S.E., M.M

Penyunting : Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si  
Dr. Erni Hendrawati, S.E., M.Si  
Dr. Rindu Ekagamayuni, S.E., MSi.Akt  
Dr. Lies Maria Hamzah, S.E., M.E  
Dr. Ida Budiarti, S.E., M.E

Penerbit

FEB, Universitas Lampung

Jalan Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.01 Bandar Lampung

Telp : 0721-704622

Website : feb.unila.ac.id

## Danau Kemuning Dan Dampaknya Terhadap Masyarakat Lokal

Eka Pariyanti, Rinnanik

Jurusan Manajemen , STIE Lampung Timur

**Abstrak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak danau kemuning terhadap masyarakat local, baik dampak positif maupun dampak negatif. Penelitian ini menggunakan data primer hasil studi lapangan dan wawancara dengan masyarakat Kecamatan Bandar Sribhawono Kabupaten Lampung Timur. Alat analisis yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak positif danau kemuning bagi masyarakat local adalah Pendapatan pelaku usaha di kawasan wisata danau kemuning mengalami peningkatan setelah terlibat dalam kegiatan wisata Pendapatan daerah meningkat, keamanan semakin ditingkatkan. Pola pikir yang semakin maju dan keterbukaan sikap masyarakat. Dampak negatifnya yaitu terjadi pengrusakan fasilitas umum yang ada didanau kemuning ketidakstabilan ekonomi, pendapatan masyarakat lokal meningkat namun tidak sebanding dengan peningkatan harga-harga akan menyebabkan daya beli masyarakat lokal menjadi rendah

**Key words:** Pengembangan, Dampak

### PENDAHULUAN

Sektor pariwisata sekarang ini menjadi sektor penopang pemasukan negara di bidang non migas. Salah satu Kabupaten yang terdapat banyak potensi wisata adalah Lampung Timur. Berbagai potensi wisata yang ada antara lain : Wisata Laut/Pantai, berupa Mangrove, wisata danau, wisata dan lain-lain.

Tempat wisata yang menjadi objek penelitian adalah Danau Kemuning. Danau kemuning dengan airnya yang jernih, suasana yang sejuk karena banyak bebatuan yang berada di dalamnya. Di lokasi itu, pengunjung mandi atau sekadar menikmati kesejukan dan keindahan alam sembari duduk di atas bebatuan untuk melepaskan penat dan stress dengan aktifitasnya. Lokasi Danau Kemuning juga mudah dijangkau karena hanya terletak 1 km dari Jl. Ir. Sutami (Jalan Raya Kecamatan Bandar Sribawono). Jalan menuju lokasi itu juga sudah diaspal, sehingga mudah dilintasi kendaraan roda empat maupun dua. Taman Wisata Danau Kemuning ini dikembangkan dengan menyediakan beberapa arena untuk keluarga bermain, seperti perahu bebek. Hanya dengan membayar Rp.25000 selama 20 menit untuk menyewa perahu bebek ini, akan tetapi jika kondisi tidak terlalu ramai, bisa lebih dari satu jam. Pengunjung juga bisa memancing sepuasnya di sini tanpa membayar. Keamanan pengunjung juga terjaga bila berada di lokasi tersebut, sebab masyarakat setempat menyambut baik bila ada pengunjung yang datang.

Pengunjung yang datang ke Danau Kemuning tiap tahunnya mengalami peningkatan. Berikut adalah data observasi awal jumlah pengunjung di objek wisata Danau Kemuning :

Tabel 1. Jumlah pengunjung Danau Kemuning tahun 2013-2017

Tahun	Jumlah Pengunjung	Pertumbuhan %
2015	32.138	-
2016	45.892	42.8
2017	47.723	3.9

Sumber : Pengelola Danau Kemuning 2018

Pada tabel diatas terlihat bahwa jumlah pengunjung mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, pada tahun 2016 mengalami pertumbuhan sebesar 42,8%, sedangkan pada tahun 2017 mengalami 3,9%.

Peningkatan jumlah wisatawan/pengunjung membawa pengaruh terhadap masyarakat sekitar. Masyarakat mampu melihat peluang-peluang yang ada, seperti peluang investasi, peluang kerja, peluang berusaha. Pada akhirnya, semua peluang tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu peluang usaha yang mampu ditangkap oleh masyarakat sekitar Danau Kemuning adalah , menyediakan jasa penyewaan ban, penyewaan permainan air, membuka warung-warung kopi, warung makan, café dan lain-lain. Akan tetapi selian memberikan peluang usaha, ternyata pengembangan danau kemuning memberikan efek negative, seperti kerusakan fasilitas umum, sampah yang kurang dikelola, sehingga menyebabkan kekumuhan dan lain-lain.

Dampak langsung dari pariwisata dapat dilihat dari pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha yang diperoleh dari pengeluaran pengunjung. Sedangkan Dampak tidak langsung yaitu pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha yang memenuhi kebutuhan usaha atau pihak yang menjadi pemasok bagi pelaku usaha yang terlibat langsung dalam sektor pariwisata (Ardahaey, 2011).

Penelitian tentang dampak wisata bagi masyarakat local telah banyak dilakukan diantara

oleh M. Furqan1,) Khairulyadi, Mhsc2) 2017, Dengan Judul Penelitian Dampak Wisatawan Asing Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat, Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadinya perubahan sosial budaya pada masyarakat lokal di Mukim Lhoknga, Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar. Dampak positif yaitu, dengan adanya pariwisata telah membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal, dapat meningkatkan pendapatan ekonomi, mampu menguasai bahasa asing, seperti bahasa Inggris, Jepang, terbukanya akses bagi masyarakat lokal ke jaringan yang lebih luas, memperlihatkan keindahan alam dan budaya yang tak lepas dari rasa untuk meningkatkan persaudaraan dalam lingkungan nasional dan internasional Sedangkan dampak negatif yaitu, luntarnya budaya lokal (tradisional) akibat masuknya budaya luar (modern).

Penelitian tersebut menjadi referensi dalam penelitian ini, karena dipandang terdapat persamaan dan juga perbedaan dalam penelitiannya, .

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak danau kemuning bagi masyarakat local, baik dampak positif maupun dampak negative.

#### METODOLOGI

Data yang digunakan adalah data primer. Menurut Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2006: 157) sumber data primer adalah sumber data utama dalam

penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan seseorang. Sumber data primer dapat diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung.

Narasumber dalam penelitian ini yaitu para pelaku usaha pada Objek Wisata Danau Kemuning. Dalam penentuan sample menggunakan *purposive judgment sampling* yaitu menentukan sample penelitian menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pelaku usaha yang menjadi sampel antara lain :1).Unit usaha minimal aktif selama setahun.2).Pelaku usaha adalah warga lokal

Sedangkan Karakteristik sosial ekonomi wisatawan dilihat dari umur, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, pendapatan per bulan, asal daerah, cara kedatangan wisatawan, dan jumlah rombongan.

Sampel pengunjung dan masyarakat diambil masing-masing sebanyak 60 orang pengunjung dan 32 orang pemilik usaha.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu memberikan uraian yang berisi penjelasan tentang fakta-fakta, lukisan-lukisan atau gambaran tentang hal-hal mengenai keadaan atau situasi sasaran penelitian.

#### PEMBAHASAN

Danau Kemuning, mulai dikelola secara maksimal pada tahun 2013, disana terdapat usaha kios warung, usaha jasa catering, usaha warung makan , usaha penyewa ban, usaha penyewaan sepeda air . Unit usaha di Danau Kemuning mulai bertambah banyak semenjak kegiatan wisata di Danau Kemuning ini mulai berkembang. Keberadaan kios warung dan sebagainya ini dapat mempermudah para pengunjung membeli makanan, minuman, dan lain-lain yang mereka inginkan.

Objek wisata danau Kemuning juga memberlakukan tiket masuk 5000 per orang, biaya parkir 5000 untuk motor dan 10.000 untuk mobil.

Lokasi Danau Kemuning juga mudah dijangkau karena hanya terletak 1 km dari Jl. Ir. Sutami (Jalan Lintas timur ). Jalan menuju lokasi itu juga sudah diaspal, sehingga mudah dilintasi kendaraan roda empat maupun dua. Aksesibilitas objek wisata ini dapat dikatakan relatif mudah karena dapat ditempuh dengan berbagai jenis kendaraan umum dan pribadi .

Keberadaan objek wisata Danau Kemuning direspon secara positif oleh masyarakat sekitar, karena banyak manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Selain meningkatkan pendapatan dan memperkenalkan objek wisata danau kemuning ketingkat nasional dan sebagainya. Masyarakat menyatakan kondisi lingkungan sekitar menjadi lebih baik dengan adanya objek wisata ini, karena dengan dikembangkannya lokasi ini maka kondisi lingkungan sekitar pun ikut terjaga. Oleh karena itu, mereka setuju jika objek wisata ini dikembangkan lebih lanjut, karena mereka beranggapan apabila lokasi ini semakin dikembangkan, maka pengunjung pun akan semakin meningkat. Hal ini juga akan berdampak positif bagi mereka yang mempunyai usaha di dalam objek wisata Danau Kemuning ini. Sehingga tingkat kesejahteraan mereka pun akan meningkat. Selain itu sikap masyarakat yang baik dalam menerima pengunjung juga merupakan asset yang bernilai tinggi dalam rangka menarik minat pengunjung.

Pengunjung yang datang ke Danau Kemuning ini cenderung hanya datang pada akhir pekan dan hari libur, sedangkan pada hari-hari kerja objek wisata ini sepi pengunjung. Berdasarkan sebaran umur, sebagian besar responden pengunjung Danau Kemuning berusia antara 15- 50 th keatas. Objek wisata ini merupakan wisata yang sesuai untuk keluarga. Kegiatan rekreasi sering dijadikan kegiatan rutin bagi keluarga terutama untuk mendampingi anak-anak mereka.

Sebagian besar pengunjung objek wisata Danau Kemuning ini memiliki latar belakang pendidikan SD sampai magister. Berdasarkan sebaran pekerjaan, sebagian besar pengunjung objek wisata Danau Kemuning adalah wiraswasta dan

pelajar. Para pengunjung yang bekeja maupun para pelajar dan mahasiswa mempunyai aktivitas rutin yang mereka kerjakan sehari-hari, sehingga biasanya memanfaatkan akhir pekan dan hari libur.

Berdasarkan sebaran cara kedatangan pengunjung, sekitar 60% responden datang bersama keluarga. Jenis wisata ini sesuai dengan wisata keluarga. Para pengunjung pun dapat memanfaatkan waktu bersama keluarga mereka, karena biasanya pada saat hari kerja, waktu untuk bersama keluarga tidak terlalu banyak.

Setelah itu sebesar 30% dari responden pengunjung datang secara berpasangan, dan sisanya yaitu sebesar 10% datang secara berkelompok. Tidak ditemui pengunjung yang datang sendirian di lokasi ini, karena kegiatan rekreasi umumnya lebih menyenangkan apabila dilakukan bersama teman, keluarga dan rombongan.

Setelah dilakukan wawancara dengan masyarakat Bandar Sribhawono yang berada di kawasan danau kemuning dan pengelola danau kemuning, serta pengunjung danau kemuning, menurut sebagian besar responden pengunjung lokasi ini, kondisi lingkungan sekitar setelah adanya pengembangan objek wisata ini menjadi lebih baik, karena kelestarian dan keindahannya lebih terjaga, fasilitas yang ada di danau kemuning semakin baik. Sarana dan prasarana semakin lengkap. Seperti adanya mushola, yang dulu tidak ada, sekarang ada mushola dengan keadaan yang sangat baik. Dampak positif dan negative keberadaan danau kemuning bagi masyarakat lokal atau masyarakat Bandar Sribhawono antara lain :

#### 1. Dampak Positif

- Dampak positif yang paling terlihat adalah yang berkaitan dengan ekonomi yaitu, Menyediakan lapangan kerja bagi banyak orang lokal, mulai dari bekerja di hotel hingga menjual kopi, makanan, serta menyediakan jasa penyewaan permainan air, ban dan sebagainya.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Uang dari hasil pariwisata dapat digunakan untuk memperbaiki infrastruktur yang ada di danau kemuning maupun infrastruktur daerah, seperti Jalan baru, masjid dan lain-lain yang tentunya bermanfaat untuk masyarakat.
- Menambah Pendapatan Daerah, dengan banyaknya pengunjung yang ada, maka akan menambah pendapatan daerah.
- Meningkatnya sistem keamanan demi menjaga kenyamanan pengunjung danau kemuning.
- Berubahnya pola pikir masyarakat Bandar Sribhawono yang semakin maju dan berkembang. Hal tersebut dibuktikan bahwa sekarang ini sebagian masyarakat terlibat ke

dalam kelompok wisata yang mengembangkan dan memanfaatkan keindahan alam .

- Sikap masyarakat lokal sudah mulai terbuka, serta adanya kontak masyarakat lokal dengan kebudayaan lain serta dengan masyarakat lain.
- Tempat wisata semakin dikenal oleh masyarakat luar kabupaten juga provinsi lain.

#### 2. DAMPAK NEGATIF

- Sementara dampak negatif dari perkembangan pariwisata adalah mudahnya budaya lokal dengan masuknya budaya luar dan adanya perubahan secara sosial antara sesama masyarakat
- Terjadi perusakan lingkungan dan sarana yang ada di danau kemuning oleh pengunjung.
- Ketidakstabilan Ekonomi. Hal ini membuat masyarakat rentan terhadap kondisi pariwisata yang fluktuatif. Sebagai konsekuensinya, wisatawan dan masyarakat lokal dapat membayar harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan pelayanan, makanan-minuman, bahan bakar, penginapan dll.
- Pembangunan pariwisata juga mengharuskan pemerintah untuk meningkatkan kualitas bandara, jalan raya, dan infrastruktur pendukungnya, dan tentunya semua hal tersebut memerlukan biaya yang tidak sedikit.
- Peningkatan permintaan terhadap barang dan jasa dari wisatawan akan menyebabkan meningkatnya harga secara beruntun yang pastinya akan berdampak negative bagi masyarakat lokal yang dalam kenyataannya tidak mengalami peningkatan pendapatan secara proporsional artinya jika pendapatan masyarakat lokal meningkat namun tidak sebanding dengan peningkatan harga-harga akan menyebabkan daya beli masyarakat lokal menjadi rendah.

### PENUTUP

#### Simpulan

- Dampak positif danau kemuning bagi masyarakat lokal adalah : Pendapatan pelaku usaha di kawasan wisata danau kemuning mengalami peningkatan setelah terlibat dalam kegiatan wisata. Pendapatan daerah meningkat, keamanan semakin ditingkatkan. Pola pikir yang semakin maju dan keterbukaan sikap masyarakat
- Dampak Postifnya yaitu terjadi pengrusakan fasilitas umum yang ada di danau kemuning, ketidakstabilan ekonomi, pendapatan masyarakat lokal meningkat namun tidak sebanding dengan peningkatan harga-harga akan menyebabkan daya beli masyarakat lokal menjadi rendah.

#### Saran

- Pemerintah daerah dapat meningkatkan pariwisata melalui penyediaan sarana dan prasarana yang dinilai belum memadai dan representative agar perekonomian daerah meningkat
- Pelaku usaha yang ada disekitar danau kemuning perlu meningkatkan pelayanan dan kualitas produk yang dijual untuk meningkatkan pendapatan.

#### DAFTAR PUSTKA

- Anisah, Riswandi, Volume 2 Nomor 2, November 2015 Pantai Lampuuk Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat , Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik
- Ardahaey, Tohidy, Fateme. 2011. Economic Impacts Of Tourism Industry. ( Di akses 14 Februari 2015)
- BPS Lampung Timur 2017.
- Eka Pariyanti, Rinnanik,2018, Dampak Pengembangan Objek Wisata Danau Kemuning Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Dan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Lampung Timur. Jurnal Visi Manajemen 3 (2)
- Moleong, Lexy. J. (2006). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Furqan1,) Khairulyadi, Mhsc2). Dampak Wisatawan Asing Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 2, Nomor 3 Agustus 2017.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Surwiyanta, Ardi. 2003. “ Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya dan Ekonomi” . Jurnal Media Wisata. vol. 2 No. 1, November 2003.
- Yunita Dwi Rahmayanti Dan V. Indah Sri Pinasti. Dampak Keberadaan Objek Wisata Waduk Sermo Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Sremo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta Jurnal Pendidikan Sosiologi/1.
- <https://www.aksibabel.com/2018/01/20/dampak-positif-dan-negatif-ekonomi-pariwisata/>